BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan menjadi pilar utama dalam mewujudkan cita-cita yang terkandung dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yang melibatkan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, melindungi seluruh rakyat Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, dan berkontribusi dalam menjaga ketertiban dunia. Untuk mencapai standar pendidikan yang berkualitas, diperlukan dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak, terutama dalam aspek pembiayaan pendidikan.

Pembiayaan pendidikan memegang peranan sentral dalam peningkatan mutu pendidikan, mengingat setiap aktivitas pendidikan memerlukan alokasi dana yang signifikan. Meskipun biaya pendidikan bukan merupakan hal yang baru, namun tetap menjadi topik yang menarik untuk dijelajahi, terutama ketika memasuki periode tahun ajaran baru. Pemahaman mendalam tentang bagaimana pendanaan pendidikan dapat dikelola dengan efektif menjadi kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan yang terkandung dalam prinsip-prinsip dasar pembangunan Negara.

Penyediaan dana untuk pendidikan dan tanggung jawab pembiayaan pendidikan telah diatur secara rinci dalam peraturan perundangan yang berlaku. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, pada Bab XIII Pasal 46 ayat 1, dipaparkan dengan jelas bahwa tanggung jawab pendanaan pendidikan merupakan kewajiban bersama antara Pemerintah, Pemerintah

Daerah, dan Masyarakat.

Lebih lanjut, Pasal 47 ayat 1 dan 2 menegaskan bahwa sumber pendanaan pendidikan harus ditentukan berdasarkan prinsip keadilan, kecukupan, dan keberlanjutan. Inisiatif Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan Masyarakat diarahkan untuk mengelola sumber daya yang tersedia dengan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, peraturan ini memberikan landasan hukum yang kokoh, memastikan keterlibatan dan peran aktif semua pihak dalam pembiayaan pendidikan, sejalan dengan prinsip-prinsip fundamental keadilan, cukup, dan berkelanjutan demi mencapai standar pendidikan yang bermutu dan merata bagi seluruh masyarakat. Mengingat peran yang sangat penting dari aspek pembiayaan dalam menjalankan proses pembelajaran, diperlukan implementasi tata kelola pembiayaan yang optimal.

Secara umum dalam pengelolaan keuangan telah dilakukan dengan baik oleh semua sekolah. Hanya saja kadar dari substansi pelaksanaanya yang beragam antara sekolah satu dengan sekolah yang lainnya. Adanya keragaman ini tergantung pada besar kecilnya tiap sekolah, posisi letak sekolah, serta suasana dan daya dukung dari masyarakat di sekitarnya. Pada dasarnya di setiap sekolah yang daya dukung masyarakatnya masih tergolong rendah, manajemen keuangan pendidikan masih sangat sederhana. Sedangkan pada sekolah yang daya dukungan dari masyarakat sangat besar, maka manajemen keuangannya pun cenderung sangat rumit. Kecenderungan ini dilakukan sehingga sekolah mampu menampung segala jenis kegiatan yang semakin

banyak dituntut oleh masyarakat sekitar.

Anggaran merupakan dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan suatu organisasi, termasuk informasi tentang pendapatan dan belanja aktivitas. Anggaran memberikan gambaran tentang rencana kegiatan untuk periode tertentu, dan perencanaan anggaran yang matang sangat diperlukan untuk menjalankan siklus ini dengan baik. Proses perencanaan anggaran melibatkan penyusunan rencana keuangan untuk pendapatan dan pengeluaran, yang kemudian dialokasikan ke berbagai kegiatan sesuai dengan fungsi dan tujuan yang ingin dicapai. Dalam rangka memperoleh hasil pengukuran metode *Value for Money*terdapat tiga elemen utama yang dinilai yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. *Value for Money*merupakan inti pengukuran kinerja pada organisasi sektor publik karena kinerja pemerintah tidak bisa dinilai dari sisi output yang dihasilkan saja, tetapi secara terintegrasi harus mempertimbangkan input, output, dan outcome secara bersama-sama (Purwiyanti, 2014).

Penggunaan analisis rasio laporam keuangan untuk analisis keuangam secara luas telah diterapkan lembaga organisasi bersifat komersial. Manfaat dalam analisis rasio laporan keuangan pemerintah adalah untuk mengetahui kinerja pemerintah yang bersangkutan sebagai acuan dalam meningkatkan kinerja dan pendapatan pada periode berikutnya. Hasil analisis ini menjadi tolak ukur dalam mengukur efektifitas dari realisasi Penerimaan, serta mengukur efisiensi belanja yang dilaksanakan dalam tahun tersebut(Lestari, 2020).

Indikator *value for money* terbagi menjadi dua aspek: alokasi biaya (ekonomi dan efisiensi) dan kualitas pelayanan (efektifitas). Unsur ekonomi mengacu pada hubungan antara pasar dan biaya input, sementara efisiensi diukur dengan membandingkan output dengan input yang digunakan, untuk mencapai hasil dengan penggunaan sumber daya dan dana yang seminimal mungkin (Wuwunganetal.2017). Efektifitas dalam konsep *value for money* adalah kemampuan suatu organisasi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan.

Suatu kegiatan operasional dianggap efektif jika mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, semakin efektif proses kerja organisasi. Tingkat pencapaian program/kegiatan dapat dilihat melalui kinerja keuangan.Menurut (Mardiasmo, 2018), *value for money* sangat penting bagi efektivitas operasional organisasi, termasuk di sektor pelayanan kesehatan.Konsep ini membantu organisasi dalam pengalokasian sumber daya yang lebih efisien, memastikan nilai optimal dari setiap unit biaya yang dikeluarkan, dan meningkatkan kualitas layanan.*Value for money*, menurut (Mahmudi, 2016), mengatur pengelolaan ekonomis, efisiensi, dan efektivitas dalam kegiatan, program, dan organisasi, menjadi indikator penting dalam menilai kinerja sektor publik.

Berdasarkan penjelasan dari paragraf sebelumnya, *value for money* dalam kinerja keuangan mengukur efisiensi organisasi dalam menghasilkan hasil sebanding dengan biaya yang dikeluarkan. Kinerja keuangan yang baik

menunjukkan kemampuan organisasi dalam mengelola sumber daya financial dengan efisien, meningkatkan nilai setiap unit biaya. Transparansi dalam laporan keuangan meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan pemangku kepentingan, memastikan sumber daya digunakan secara efektif. Instansi sektor publik memiliki tanggung jawab kepada masyarakat untuk memastikan efektivitas dalam mempertimbangkan biaya ekonomi dan sosial, serta dampak negatif dari aktivitas yang dilakukan.

Tabel 1.1

Laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah Tahun 2020-2024

Keterangan	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Jumlah Pendapatan	Rp384.485.470	Rp332.200.000	Rp306.880.000	Rp311.360.000	Rp297.920.000
Belanja	Rp384.485.470	Rp332.200.000	Rp306.880.000	Rp311.360.000	Rp297.920.000
Belanja Operasi	Rp322.272.470	Rp270.720.000	Rp291.880.000	Rp265.460.000	Rp244.168.040
Belanja Modal	Rp62.213.000	Rp61.480.000	Rp15.000.000	Rp45.900.000	Rp53.751.960

Sumber dari:Laporan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah Smp Negeri Ile Boleng yang bersumber dari Dana BOS.

Berdasarkan tabel Anggaran Pendapatan Dan Belanja Sekolah pada Smp Negeri Ile Boleng diatas, yang terjadi perlima tahun yaitu tahun 2020, 2021, 2022, 2023, 2024 terdapat perbedaan jumlah pendapatan yang relatif dekat. Dilihat Pada tahun 2020, jumlah pendapatan sebesar Rp384.485.470 dan di realisasikan dengan baik sehingga jumlah belanja yang di keluarkan juga sebesar Rp384.485.470. Selanjutnya, Pada tahun 2021 jumlah pendapatan sebesar Rp332.200.000 dan di realisasikan juga dengan baik sehingga jumlah belanja yang dikeluarkan juga sebesar Rp332.200.000, tahun 2022 jumlah

pendapatan sebesar Rp306.880.000 dan di realisasikan juga dengan baik sehingga jumlah belanja yang dikeluarkan juga sebesar Rp306.880.000, tahun 2023 jumlah pendapatan sebesar Rp311.360.000 dan di realisasikan juga dengan baik sehingga jumlah belanja yang dikeluarkan juga sebesar Rp311.360.000. Senada dengan itu, pada tahun 2024 jumlah pendapatan mengalami sedikit penurunan sebesar Rp297.920.000, namun tetap di realisasikan dengan baik untuk jumlah belanja yang dikeluarkan. Dapat di ambil kesimpulan bahwa Smp Negeri Ile Boleng berhasil merealisasikan anggaran sesuai dengan rencana yang telah di tetapkantetapkan dalam dokumen rencana kegiatan dan anggran sekolah (RKAS).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wulaningsih dan Asriati (2024) bahwa pengelolaan keuangan pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam memastikan efektifitas dan efesiensi penggunaan sumber daya di lembaga pendidikan. Hasil temuan mengungkapkan bahwa pengelolaan keuangan yang efisien, transparan dan akuntabel sangat berpengaruh pada peningkatan mutu pendidikan di indonesia. Meskipun telah ada upaya dari pemerintah untuk meningkatkan pendanaan melalui program seperti BOS, kendala seperti ketidakefisienan alokasi dana, rendahnya transparasi, dan lemahnya akuntabilitas menjadi tantangan utama bagi banyak sekolah, terutama di daerah tertinggal.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prisila, P (2023) yaitu menganalisis efektivitas kinerja Dinas Pendidikan Kota Bogor berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Temuan menunjukkan bahwa pencapaian kinerja dan kinerja keuangan Dinas Pendidikan Kota Bogor belum sepenuhnya memenuhi prinsip *Value ForMoney*, dengan beberapa program yang kurang efektif meskipun telah ekonomis dan efisien.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh **Kurniady (2017)** meneliti Sekolah Dasar di Kabupaten Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on investment* sebesar 37% dapat dikategorikan layak, sementara rasio antara biaya dan manfaat pendidikan mencapai 73%. Angka tersebut menunjukkan bahwa investasi dalam pendidikan memberikan kontribusi cukup signifikan terhadap produktivitas ekonomi wilayah tersebut.

Dalam pengelolaan anggaran dana Pendidikan di SMP Negeri Ile Boleng telah berhasil merealisasikan anggaran sesuai dengan rencana yang telah di tetapkan dalam dokumen rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS). Laporan keuangan sekolah menunjukkan bahwa alokasi dana yang diterima telah digunakan dengan baik. Namun pencapaian realisasi anggaran yang sesuai belum tentu mencerminkan bahwa anggaran tersebut telah memberikan hasil yang optimal bagi peningkatan mutu dan kualitas pendidikan. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"*ANALISIS VALUE FOR MONEY PADA PENGELOLAAN ANGGARAN PENDIDIKAN DI SMP NEGERI ILE BOLENG KECAMATAN ILE BOLENG KABUPATEN FLORES TIMUR"***

1.2. Masalah Penelitian

Sesuai uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai konsep *value for money* pada pengeolaan anggaran pendidikan di SMP Negeri Ile Boleng Kabupaten Flores Timur.

1.3. Persoalan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka persoalan dari penelitianini sebagai Berikut:

1. Bagaimana Tingkat Rasio Ekonomi Pengelolaan Anggaran PendidikandiSMP Negeri Ile Boleng Kecamatan Ile Boleng Kabupaten Flores Timur?
2. Bagaimana Tingkat Rasio Efisiensi Pengelolaan Anggaran Pendidikandi SMP Negeri Ile Boleng Kecamatan Ile Boleng Kabupaten Flores Timur?
3. Bagaimana Tingkat Rasio Efektifitas Pengelolaan Anggaran Pendidikan di SMP Negeri Ile Boleng Kecamatan Ile Boleng Kabupaten Flores Timur?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Menganalisis Tingkat Rasio Ekonomi Pengelolaan Anggaran Pendidikan di SMP Negeri Ile Boleng Kecamatan Ile Boleng Kabupaten Flores Timur.
b. Menganalisis Tingkat Rasio Efesiensi Pengelolaan Anggaran Pendidikan di SMP Negeri Ile Boleng Kecamatan Ile Boleng Kabupaten Flores Timur.

c. Menganalisis Tingkat Rasio Efektifitas Pengelolaan Anggaran Pendidikan di SMP Negeri Ile Boleng Kabupaten Flores Timur.

2. Manfaat dari Penelitian

1. Manfaa Praktis :

a. Penelitian yang berkaitan dengan pengelolaan anggaran Pendidikan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentangpengelolaan anggran Pendidikan untuk peneliti selanjutnya.

b. Penelitian ini berguna sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan dalam menciptakan peran para pihak sekolah dalam mengelola anggaran Pendidikan di SMP Negeri Ile Boleng.

2. Akademik

Secara akademik, yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan analisis *value for money* yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahun di Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.